

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Adlhiyati, Z., & Achmad, A. (2019). Melacak Keadilan dalam Regulasi Poligami: Kajian Filsafat Keadilan Aristoteles, Thomas Aquinas, dan John Rawls. *Undang: Jurnal Hukum*, 2(2), 409-431.
- Aini, Fidiah Nuzul. (2021, Mei 8). Grid.ID. Diakses April 7, 2024, <https://www.grid.id/read/042686550/rahasia-kelam-uje-poligami-mulai-terkuak-ke-publik-usai-dibongkar-umi-pipik-mantan-istri-sunu-matta-auto-sindir-telak-hingga-singgung-soal-keikhlasan-ikhlas-itu-diam>.
- Aini, N. (2017). Perlindungan Hak Anak Dalam Perkawinan Poligami Di Indonesia. *Journal de Jure*, 9.
- Al Qaradawi, Yusuf. (2004). *Jangan Menyesal Menjadi Wanita*. Diva Press, Yogyakarta.
- Amin, F., Ali, A., Ahmad, S., Shakoor, A., Ali, S., & Khan, Z. U. (2021). Effects of polygamous marriages on familial life. *Webology (ISSN: 1735-188X)*, 18(6).
- Andara, J. P. (2021). Analisis Resepsi Body Shaming Remaja Perempuan terhadap Foto Tara Basro dalam Campaign Body Positivity di Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Remaja Perempuan Pada Akun Instagram@ tarabasro Dalam Campaign Body Positivity) (Doctoral dissertation, UPN" VETERAN" JATIM).
- Aprilia, W. (2013). Resiliensi dan dukungan sosial pada orang tua tunggal (studi kasus pada ibu tunggal di Samarinda). *Psikoborneo: Jurnal ilmiah psikologi*, 1(3).
- Ardial, H. (2022). *Paradigma dan model penelitian komunikasi*. Bumi Aksara.
- Barash, D. P. (2016). *Out of Eden: the surprising consequences of polygamy*. Oxford University Press.
- Barus, M. H. B., & Arianti, R. (2023). Ayahku Berpoligami, Bagaimana Dengan Masa Depan? Orientasi Masa Depan Pada Remaja Yang Dititipkan Di Panti Asuhan Akibat Poligami. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2829-2834.
- Clara, E., & Wardani, A. A. D. (2020). *Sosiologi Keluarga*. Unj Press.

- Dhamayanti, R. (2016). Poligami dalam Film (Analisis Resepsi Audiens Terhadap Alasan Poligami Dalam Film Indonesia Tahun 2006-2009). *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 7(1), 37-44.
- Dozan, W. (2023). Fakta poligami sebagai bentuk kekerasan terhadap perempuan: Kajian lintasan tafsir dan isu gender. *AN-NISA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 13(1), 739-749.
- FORER L. (1977) *The Birth Order Factor*. Pocket Books, New York.
- Friedman, M.M., Bowden, V.R., & Jones, E.G. (2003). *Family Nursing: Research Theory & Practice*. New Jersey: Prentice Hall
- Galvin, K. M., Braithwaite, D. O., & Bylund, C. L. (2015). *Family communication: Cohesion and change*. Routledge.
- Grych, J.H dan Fincham, F.D., (2001), *Interparental conflict and child development: theory, research and applications*, New York: Cambridge University Press.
- Gunarsa, D. S. (1999). *Psikologi Perkembangan (Cetakan ke-12)*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hall, S. (2007). *Encoding and decoding in the Television Discourse. In CCCS selected working papers* (pp. 402-414). Routledge.
- Ida, Rachmah. 2014. *Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta :Prenadamedia Group.
- Irwanto. (2006). *Focused group discussion (FGD): sebuah pengantar praktis*. Yayasan Obor Indonesia.
- Khasawneh, O. M., Hijazi, A. H. Y., & Salman, N. H. (2011). Polygamy and its impact on the upbringing of children: A Jordanian perspective. *Journal of Comparative Family Studies*, 42(4), 563–578. <https://doi.org/10.3138/jcfs.42.4.563>
- Komnas Perempuan. (2023, Maret 7). Komnas Perempuan. Diakses Desember 23, 2023, [949 \(komnasperempuan.go.id\)](https://komnasperempuan.go.id).
- Kriyantono, R. (2020). Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif. *Jakarta: Prenadamedia Group*, 30.
- Kusuma, A., Sos, S., & Jatim, I. K. F. U. (2010). Perempuan Dan Budaya Patriarki Dalam Film “Berbagi Suami” Karya Sutradara Nia Dinata. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.

- Lahaling, H., & Makkulawuzar, K. (2021). Dampak Pelaksanaan Perkawinan Poligami terhadap Perempuan dan Anak. *Al-Mujtahid: Journal of Islamic Family Law*, 1(2), 80-90.
- Liliweri, A. (2010). *Komunikasi serba ada serba makna*. Kencana.
- Locher-Scholten, Elsbeth. (2003). "Morals, harmony and national identity: 'Companiate feminism' in colonial Indonesia in the 1930s", *Journal of Women's History* (Winter): 14, 4.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. Raja Grafindo Persada.
- Morrisan, M. A. (2012). *Metode penelitian survei*. Kencana.
- Mulyodiharjo, S. (2013). *The power of communication*. Elex Media Komputindo.
- Munawar, A. E. (2021). Aturan Poligami: Alasan, Tujuan dan Tingkat Ketercapaian Tujuan. *TAHKIM*, 17(1), 32-48.
- Nurbowo, Mulyono, A. J., & Basri, D. M. H. (2003). *Indahnya poligami: pengalaman keluarga sakinah Puspo Wardoyo*. Senayan Abadi.
- Padilla-Walker, L. M., & Thompson, R. A. (2005). Combating conflicting messages of values: A closer look at parental strategies. *Social Development*, 14(2), 305-323.
- Pervez, A., & Batool, S. S. (2016). Polygamy: Chaos in Relationships of Children. *Pakistan Journal of Social and Clinical Psychology*, 14(1), 30-35.
- Putra, I. B. S. (2018). Sosial control: sifat dan sanksi sebagai sarana kontrol sosial. *Vyavahara Duta*, 13(1).
- Putraningsih, T. (2006). Pertunjukan Tari: Sebuah Kajian Perspektif Gender. *Imaji*, 4(1).
- Raco, J. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Islam Aktual, (Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim)*, Bandung: Mizan, 1996.
- RI, P. (1974). Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Ria, R. R. (2014). Institusi Keluarga Dan Poligami (Studi Kasus Keluarga Poligami yang Berpoligini di Kota Makassar). *SOCIUS: Jurnal Sosiologi*, 67-70.
- Rivers, W. L. (1971). *The mass media and modern society*.

- Rohman, A. (2020). Poligami. *AGENDA: Jurnal Analisis Gender dan Agama*, 2(1), 25-35.
- Saptari,R,. (1997). Studi Perempuan: Sebuah Pengantar.dalam Saptari,R. dan Holzner (eds), Perempuan, Kerja dan Perubahan Sosial: Sebuah Pengantar Studi Perempuan.
- Sari, V. P., Samry, W., & Midawati, M. (2021). Ruang Poligami dalam Budaya Minangkabau: Tinjauan Historis. *HISTORIA*, 9, 2.
- Sedgwick, R. (1981). *Family Mental Health, Theory and Practice. USA: Wonder Book*.
- Segrin, C., & Flora, J. (2018). *Family communication*. Routledge.
- Setyawan, A. (2021). Strategi Komunikasi Persuasif di Keluarga Konsensual dalam Membentuk Ketahanan Keluarga selama Pandemi Covid-19.
- Sobur, Alex. (2004). Semiotika Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soetoto, E. O. H., Ismail, Z., & Lestari, M. P. (2021). Buku Ajar Hukum Adat. *Malang: Madza Media*.
- Soewondo, S. (2001). Keberadaan pihak ketiga, poligami dan permasalahan perkawinan (Keluarga) ditinjau dari aspek psikologi. Dalam (Munandar,S. C. U. (Ed.), Bunga Rampai Psikologi Perkembangan Keperibadian dari Bayi Sampai Lanjut Usia. (154-183). Jakarta: UI Press.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57-65.
- Sudaryanto, A. (2010). Aspek Ontologi Pembagian Waris dalam Hukum Islam dan Hukum Adat Jawa. *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 22(3), 534-552.
- Sugianto, B. (2017). Kedudukan Ahli Waris Pada Perkawinan Poligami. *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 9(2), 215-230.
- Syafe'i, I. (2017). Subordinasi perempuan dan implikasinya terhadap rumah tangga. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 143-166.
- Toren, O. (2019). The Importance of Intra-Family Conflict Resolution Strategies: Case of a TV Serial. *Revista de Cercetare si Interventie Sociala*, 67, 188-204. <https://doi.org/10.33788/rcis.67.12>
- Yohana, N. (2013). Representasi Poligami dalam Film Berbagi Suami. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 1-82.

Yusuf, A. M. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Prenada Media.